GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Tgl/Bln/Thn : 21 agustus 2007
Subyek : Cuaca dan iklim
Hari : Selasa
Halaman : 28

Angin Merusak 706 Rumah

Terjadi Hujan Es di Beberapa Tempat

Bogor, Kompas - Angin kencang selama sekitar 30 menit menghancurkan dan merusak sedikitnya 600 rumah dan bangunan lain di enam desa di Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (19/8) petang. Pada Minggu malam angin kencang juga merusak sedikitnya 106 rumah di Kabupaten Serang, Banten.

Tidak ada korban jiwa atau luka berat kecuali belasan orang mengalami luka ringan. Warga yang rumahnya rusak berat atau roboh total mengungsi ke rumah tetangga atau kerabat mereka.

"Bencana ini menghancurkan atau merusak rumah warga di 14 kampung dari enam desa. Kami mencatat, 66 rumah warga rusak berat dan 20 di antaranya roboh total. Tidak ada korban jiwa, hanya empat warga mengalami luka-luka ringan," kata Camat Cigombong Agus Suherman, Senin kemarin.

Terdapat 66 rumah rusak berat; 536 rumah rusak sedang/ringan; 20 bangunan masjid, madrasah, dan pesantren rusak sedang/ringan; 2 pos ronda rusak; serta atap 3 bangunan sekolah dasar rusak.

Hujan deras disertai angin kencang juga merobohkan ratusan pohon buah, seperti durian, jengkol, kelapa, dan petai. Itu belum termasuk ratusan pohon pisang yang roboh serta pohon yang batang utama atau dahannya patah.

Tumbangnya ratusan pohon menutup badan jalan alternatif Bogor-Sukabumi melalui Cigombong. Sejumlah batang pohon menimpa kabel listrik, menyebabkan aliran listrik di beberapa desa mati. Pada Senin siang petugas PT PLN telah memperbaiki jaringan listrik sehingga aliran listrik bisa normal kembali pada sore hari.

"Hujan dan angin kencang itu terjadi sekitar pukul 16.30. Di beberapa tempat disertai juga hujan batu es," ungkap Agus Suherman.

Desa-desa yang dilanda bencana itu antara lain Pasir Jaya, Ciburayut, Ciburuy, Cisalada, Tugujaya, serta Ciadeg.

Di Serang

Angin kencang di Serang juga merusak 106 rumah di dua desa di Kecamatan Baros. Selain itu, 2 mushala, 1 pondok pesantren, dan 1 sekolah madrasah aliyah di Desa Panyireupan dan Sukamanah juga rusak. Puluhan pohon berukuran besar juga roboh diterjang angin. Belasan warga mengalami luka ringan. Senin kemarin bantuan untuk warga berdatangan. (rts/nta)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP